

**KETERLIBATAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI (TIK)
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
DI JENJANG SEKOLAH DASAR**

Siti Dhinda Tiarani¹, Abna Hidayati², Yullys Helsa³

^{1,2,3}Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang

¹sdhindatiarani@gmail.com, ²abnahidayati@gmail.com, ³yullys@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This research aims to explore and investigate the potential for the involvement and utilization of Information and Communication Technology (ICT). Involving 21st-century learning, the study also examines the role of ICT in improving the quality of education at the elementary school level. The method used in this research is a descriptive-qualitative method with a literature review approach. The researcher analyzed several articles from relevant journals related to previous research discussions. Data were collected by searching for various articles in online journals using Google Scholar. The conclusion of this research indicates that the involvement of ICT brings significant transformation in education by enhancing the quality of the learning process and outcomes.

Keywords: technology involvement, learning quality, information and communication technology (ICT)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menggali potensi keterlibatan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Melibatkan pembelajaran yang ada pada abad 21, penelitian ini juga mengkaji peran TIK dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Peneliti menganalisis beberapa artikel dari jurnal yang relevan terkait pembahasan yang berkaitan dari penelitian sebelumnya. Data dikumpulkan dengan mencari berbagai artikel di jurnal *online* melalui bantuan *Google Scholar*. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan keterlibatan TIK membawa transformasi yang signifikan dalam pendidikan dengan memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Kata Kunci: keterlibatan teknologi, kualitas pembelajaran, teknologi informasi dan komunikasi (TIK)

A. Pendahuluan

Era revolusi industri 4.0 merupakan masa di mana hampir

semua aspek kehidupan beralih dari sistem manual ke sistem digital. Transformasi ini berdampak

signifikan pada dunia pendidikan, dengan teknologi yang memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi memungkinkan proses belajar mengajar berlangsung tanpa batasan ruang dan waktu, memberikan akses yang lebih luas kepada siswa. Dengan memanfaatkan berbagai platform teknologi informasi, pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan fleksibel. Hal ini memberikan peluang besar bagi guru dan siswa untuk berkolaborasi dengan cara yang lebih inovatif dan interaktif (Wibawa & Pritandhari, 2020).

Pembelajaran yang terstruktur dan efektif meningkatkan produktivitas belajar-mengajar dan kemungkinan lulusan meraih prestasi akademik unggul. Hal ini melibatkan metode pengajaran yang tepat, penggunaan teknologi yang sesuai, dan interaksi aktif antara guru dan siswa. Sebaliknya, pembelajaran yang tidak optimal, seperti perencanaan atau metode yang kurang tepat, dapat berdampak negatif pada hasil belajar siswa dan merusak reputasi lembaga pendidikan (Anggraeni et al., 2023).

Penting untuk memastikan proses pembelajaran berlangsung efektif karena mutu pendidikan bergantung pada kualitasnya. Lulusan berkualitas berasal dari pendidikan yang terencana dan konsisten, memberikan pengalaman belajar maksimal. Proses pembelajaran yang baik tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan keterampilan interpersonal siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

Kondisi dunia pendidikan yang serba era digitalisasi ini memberikan beberapa banyak pengetahuan dan adanya percepatan dalam peningkatan pengetahuan yang sangat luar biasa. Dalam peningkatan tersebut jelas saja didukung oleh penggunaan teknologi secara digital (Hadi et al., 2023). Oleh karena itu, perlu peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Sekolah, sebagai institusi pendidikan, diharapkan dapat berfungsi sebagai tempat yang mendukung proses pembelajaran yang efektif. Keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh lingkungan atau

kondisi pembelajaran, tetapi juga oleh pengetahuan awal siswa. Beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran termasuk kemampuan, minat, motivasi, dan keaktifan belajar siswa. Bukan hanya itu saja, pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran yang direncanakan dengan baik serta didukung oleh keterampilan guru yang memadai akan dapat membentuk keterampilan *creative thinking* (berpikir kreatif), *critical thinking and problem solving* (berpikir kritis dan pemecahan masalah), *communication* (berkomunikasi), dan *collaboration* (berkolaborasi) atau yang biasa disebut dengan 4C (Annisa et al., 2023). Untuk dapat memenuhi tantangan tersebut, diperlukan keterlibatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dimanfaatkan sebaik mungkin di dalam proses pembelajaran.

Tantangan saat ini adalah perbedaan pola hidup dan interaksi dalam mengembangkan soft skill dan hard skill di era digital (Nurdina et al., 2019). Hard skill membantu seseorang menyelesaikan tugas dengan efektif sesuai keahlian, sementara soft skill penting untuk membangun kerja sama, beradaptasi,

dan berkolaborasi (Setyowati et al., 2024). Guru bertanggung jawab menyusun berbagai perangkat, termasuk kurikulum, modul ajar, serta model atau metode yang terintegrasi dengan pembelajaran abad ke-21. Sehingga dapat diperoleh peserta didik melalui pembelajaran yang inovatif, menggunakan teknologi dalam pembelajaran, dan beradaptasi dengan perkembangan dunia (Sukmanasa et al., 2023). Para ahli menyatakan bahwa keterampilan tertinggi peserta didik meliputi penggunaan teknologi untuk belajar, pengarahan diri sendiri, dan berkolaborasi. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan penting untuk mengatasi tantangan seperti pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan. Efektivitas TIK bergantung pada ketersediaan teknologi dan kondisi jaringan yang mendukung. Penerapan TIK yang efektif melalui standarisasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Di sekolah dasar, pengenalan TIK adalah langkah krusial bagi guru, yang perlu terus mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan pembelajaran. Namun, penerimaan TIK di sekolah dasar

masih belum optimal, sehingga perlu peningkatan infrastruktur dan fasilitas TIK untuk mendukung akses informasi dan menjadikan siswa serta guru agen perubahan dalam pendidikan.

Meskipun pembelajaran berbasis TIK memiliki banyak kelebihan, penerapannya juga menghadapi kelemahan. Faktor-faktor seperti kapasitas sekolah, kualitas sumber daya manusia, dan kondisi sosial mempengaruhi efektivitas implementasi TIK di sekolah dasar. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya kolaboratif dari berbagai pihak untuk meningkatkan penerimaan dan integrasi TIK dalam pendidikan dasar, guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara maksimal.

Dengan demikian, penting untuk melibatkan teknologi informasi komunikasi (TIK) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Teknologi ini dapat mempermudah dan mendukung proses pembelajaran, serta membuat materi yang disampaikan menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Di samping itu, penerapan TIK yang efektif diharapkan dapat memicu minat belajar siswa dan menciptakan

lingkungan pembelajaran yang inovatif dan memotivasi. Dalam konteks ini, TIK harus diintegrasikan sebagai alat bantu yang efektif, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar dan memfasilitasi terciptanya pengalaman belajar yang lebih baik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian kali ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif dengan pendekatan yaitu studi literatur. Data diperoleh melalui analisis berbagai sumber, seperti buku dan jurnal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian (Syahlan, 2024). Penelitian ini mengadopsi metode pengumpulan data melalui berbagai sumber jurnal dan literatur lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyusun analisis berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber literatur yang terkait

pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah dasar.

Dalam penulisan artikel, ada empat langkah utama dalam pencarian studi literatur. Pertama, peneliti harus menyiapkan peralatan penelitian dengan baik. Kedua, menyusun bibliografi relevan dengan topik. Ketiga, mengatur waktu secara efektif untuk fokus pada penelitian. Terakhir, membaca, mencatat, dan menulis hasil penelitian dari literatur yang dikumpulkan. Langkah-langkah ini memastikan penelitian dilakukan secara sistematis dan efisien (Khatibah, 2011). Penelitian ini menggunakan analisis konten dan deskriptif untuk memastikan data dari berbagai sumber mendukung usulan dan gagasan penelitian, serta memungkinkan evaluasi data secara kritis (Anggraeni et al., 2023).

Penulis menekankan pentingnya kutipan dari referensi relevan dalam analisis, dengan mencantumkan sumber dan menyajikannya melalui ringkasan. Meskipun melakukan parafrase, penulis tetap menjaga makna asli. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman komprehensif tentang keterlibatan TIK dalam peningkatan pembelajaran di sekolah dasar, serta

memperkaya analisis dan wawasan tentang topik tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Keterlibatan TIK untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, berbagai media canggih kini tersedia untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar. Dengan demikian, baik siswa maupun guru tidak bisa menghindari kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Hampir semua orang sudah mengenal dan memanfaatkan teknologi TIK dalam aktivitas sehari-hari mereka, termasuk dalam konteks pendidikan. Teknologi ini sangat membantu mempermudah proses belajar mengajar, memperkaya materi pelajaran, dan menyediakan berbagai sumber belajar yang interaktif, serta menawarkan berbagai alat yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa di sekolah dasar (Ully & Nugraheni, 2024).

Keterlibatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran di sekolah dasar memiliki dampak signifikan. Integrasi media digital seperti video, animasi, dan aplikasi interaktif membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Penggunaan perangkat seperti komputer, tablet, dan papan interaktif membuat proses belajar lebih dinamis. Selain itu, akses ke sumber belajar *online* seperti *e-book* memperluas informasi dan membantu siswa memperoleh pengetahuan tambahan di luar buku teks (Riyanti et al., 2024).

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, mempermudah akses informasi global. Komputer, sebagai alat utama, memungkinkan pencarian, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan pembagian informasi kapan saja. Dalam pendidikan, TIK melalui multimedia dan internet membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Penggunaan komputer dan jaringan komputer membantu siswa mengakses materi

pembelajaran secara interaktif, dengan harapan meningkatkan prestasi, mengurangi putus sekolah, dan menurunkan absensi. Penerapan TIK harus sesuai dengan budaya dan kehidupan masyarakat setempat untuk efektif.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki dua fungsi utama dalam pembelajaran: (1) Sebagai alat untuk mendukung proses belajar seperti pengolahan kata, manipulasi data, dan pengelolaan informasi terkait siswa dan staf, dan (2) Sebagai bahan dan alat pembelajaran, di mana teknologi berfungsi sebagai sumber pengetahuan dan pembimbing siswa dalam memperoleh keterampilan serta berperan sebagai asisten, motivator, mediator, dan evaluator (Ramadani et al., 2024).

Utomo & Ernawati (2024) juga memaparkan bahwa ada tiga jenis utama penerapan teknologi dalam pendidikan. Pertama, guru memanfaatkan teknologi di kelas untuk merencanakan pengajaran dan menyajikan materi pelajaran. Kedua, guru menggunakan

teknologi untuk mencari, mempersiapkan, dan menyusun materi makalah serta presentasi. Ketiga, teknologi digunakan oleh guru untuk mengelola tugas administrasi terkait profesi mereka, seperti penilaian, pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan tugas lainnya. Dengan bantuan *slide*, guru dapat menyajikan presentasi secara profesional. Penggunaan multimedia, seperti grafik, suara, animasi, dan video, dapat membuat presentasi lebih menarik. Internet juga mendukung proses pembelajaran. Penyampaian materi dengan multimedia terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran, karena teks dan gambar saling mendukung. Misalnya, menambahkan diagram atau animasi untuk menjelaskan cara kerja petir, atau menggunakan video untuk membantu anak membaca di sekolah dasar dengan memahami bunyi huruf dan penggabungan suara, dapat meningkatkan kemampuan siswa. Selain itu, teknologi dapat digunakan oleh guru untuk mengelola tugas administrasi

seperti penilaian, laporan, dan pencatatan. Penggunaan aplikasi seperti WhatsApp dan email mempermudah komunikasi antara guru dengan rekan sejawat, orang tua, komite, dan pemangku kepentingan lainnya.

Di abad ke-21, guru diharapkan memiliki standar penguasaan teknologi dan informasi sesuai dengan penjelasan Rusman (Dalam Utomo & Ernawati, 2024) sebagai berikut:

- a. Mampu menggunakan komputer atau laptop dengan baik.
- b. Memahami berbagai perangkat lunak seperti Microsoft Office dan lainnya.
- c. Terampil mengoperasikan kamera video, karena rekaman atau foto dapat mempermudah siswa dalam proses belajar.
- d. Mampu mengedit gambar atau video, termasuk membuat film sederhana untuk tujuan pembelajaran.
- e. Memiliki kemampuan untuk menyajikan materi dan memberikan presentasi yang menarik.

- f. Mampu menulis esai atau cerita sederhana.
- g. Terbiasa dengan jejaring sosial dan internet.
- h. Memahami *blogging* atau memiliki *blog* pribadi.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Diharapkan, penerapan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Di tingkat sekolah dasar, pengenalan media pembelajaran berbasis teknologi informasi menjadi penting untuk menarik minat siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran (Pardede & Khairunnisa, 2024). Maka sudah jelas bahwa pemanfaatan teknologi informasi komunikasi dalam pendidikan, khususnya di sekolah dasar, dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran. Integrasi media berbasis TIK membantu menarik minat siswa dan

meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Dapat disimpulkan bahwa keterlibatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan sekolah dasar meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan media digital yang interaktif dan perangkat teknologi. TIK mendukung proses belajar dengan membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami, serta membantu guru dalam merencanakan, menyajikan, dan mengelola pembelajaran. Penggunaan teknologi ini memperluas akses informasi, meningkatkan keterlibatan siswa, dan dapat memperbaiki hasil belajar serta efisiensi pendidikan jika diterapkan sesuai dengan konteks lokal.

2. Peran TIK dalam Pembelajaran

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memainkan peran penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran. TIK memberikan berbagai kesempatan untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta antar siswa itu sendiri.

Berikut adalah beberapa cara TIK dapat meningkatkan interaksi dalam pembelajaran:

- a. Media Pembelajaran yang Menarik dan Interaktif TIK memungkinkan guru untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Dengan menggunakan multimedia seperti video, animasi, dan simulasi, siswa dapat lebih mudah memahami konsep abstrak. TIK juga memungkinkan siswa berpartisipasi aktif melalui aktivitas seperti game edukasi dan diskusi *online*.
- b. Meningkatkan Komunikasi dan Kolaborasi TIK menyediakan berbagai *platform* untuk memperbaiki komunikasi dan kolaborasi antara guru dan siswa serta antar siswa. Platform seperti email, media sosial, dan forum diskusi mempermudah pertukaran informasi dan komunikasi. TIK juga memungkinkan siswa bekerja sama dalam proyek dan tugas kelompok.
- c. Personalisasi Pembelajaran TIK memungkinkan guru menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Dengan perangkat lunak penilaian, guru bisa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dan merancang rencana pembelajaran yang sesuai. Selain itu, TIK memungkinkan siswa belajar dengan kecepatan sendiri dan mengakses materi kapan saja dan di mana saja.
- d. Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh TIK memfasilitasi pembelajaran jarak jauh yang efektif. *Platform* seperti *e-learning* dan *video conferencing* memungkinkan guru menyampaikan materi kepada siswa yang tidak bisa hadir di kelas. TIK juga memungkinkan interaksi *online* antara guru dan siswa serta antar siswa.
- e. Meningkatkan Motivasi Belajar Penggunaan TIK dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran interaktif dan menarik cenderung lebih termotivasi. TIK juga

memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan sesuai minat mereka (Simanjuntak et al., 2024).

Dengan keterlibatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran maka secara umum sangat dimungkinkan bahwa pendidikan bisa dibawa arah yang dunia pendidikan yang global. Pendidikan bisa terhubung tanpa sekat dengan pendidikan di dunia yang lain. Dengan demikian pembatasan dan konsepnya harus jelas. Prinsip umum penggunaan TIK, adalah sebagai berikut:

- a. Efektivitas dan efisiensi di sekolah dasar, penggunaan TIK harus meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memudahkan siswa dalam mengakses materi dan mengelola waktu serta biaya. Misalnya, aplikasi edukasi dan perangkat digital yang mendukung pelajaran harus mempermudah proses belajar tanpa menambah beban kerja siswa atau guru.
- b. Optimalisasi TIK di sekolah dasar harus memberikan nilai

tambah pada pengalaman belajar siswa. Ini termasuk menyediakan sumber belajar yang lebih luas, materi yang terbaru, dan metode pengajaran yang lebih modern. Misalnya, penggunaan video pembelajaran dan alat interaktif dapat membuat materi pelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa.

- c. Daya tarik di tingkat sekolah dasar, pembelajaran yang menggunakan TIK harus dirancang agar menarik dan membangkitkan minat siswa. Alat seperti game edukasi, aplikasi interaktif, dan proyek multimedia dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menstimulasi rasa ingin tahu siswa.
- d. Stimulasi kreativitas TIK dapat membantu merangsang kreativitas siswa di sekolah dasar dengan memberikan mereka kesempatan untuk eksplorasi dan ekspresi diri. Misalnya, siswa dapat menggunakan perangkat lunak desain atau aplikasi multimedia untuk membuat

proyek kreatif. Ini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah dengan lebih cepat dan efektif (Nasabiyah et al., 2024).

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa elemen penting yang harus diperhatikan, salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran memegang peranan yang sangat signifikan dalam proses belajar mengajar. Terutama di tingkat sekolah dasar, guru tidak bisa hanya mengandalkan metode verbal untuk menjelaskan konsep-konsep tertentu. Penggunaan teknologi dalam media pembelajaran, seperti video, gambar animasi, dan alat-alat lainnya, membuat proses ini lebih efektif dan relevan. Saat ini, penerapan media berbasis teknologi telah menjadi kebutuhan penting dalam pendidikan. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan. Beberapa

manfaat dari perkembangan TIK meliputi:

- a. Membuat pembelajaran lebih efektif dan menarik
- b. Mempermudah penjelasan konsep yang kompleks
- c. Mempercepat proses yang memakan waktu
- d. Menampilkan peristiwa langka,
- e. Menyajikan peristiwa berbahaya atau yang sulit dijangkau. Penggunaan TIK dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik (Jamun et al., 2023).

Kemajuan teknologi kini memungkinkan pemanfaatan media pembelajaran melalui alat multimedia yang menyampaikan informasi dalam format teks, gambar, audio, animasi, dan film.. Beberapa jenis sumber dan media pembelajaran berbasis TIK yang dapat digunakan oleh guru di sekolah dasar dalam proses pembelajaran meliputi: (1) komputer, (2) proyektor, (3) internet, (4) bahan ajar elektronik, (5) *e-learning*, dan (6) presentasi *PowerPoint*. Guru sebagai penggerak pendidikan perlu memiliki keterampilan yang cukup

untuk memanfaatkan TIK secara efektif agar pengajaran di sekolah dapat berlangsung dengan lebih optimal. Pembelajaran berbasis TIK telah menjadi area kreatif di mana semua pihak terkait dapat terlibat dan berkontribusi, serta mewujudkan kebebasan belajar dan memastikan semangat pembelajaran tetap hidup di Indonesia (Paramita et al., 2023).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memberikan dampak positif pada kehidupan manusia. Teknologi yang canggih dapat membantu berbagai pekerjaan manusia dengan lebih efektif. Perkembangan TIK juga dapat mempengaruhi kualitas sebuah negara. Karena itu, negara-negara di seluruh dunia berlomba untuk menciptakan teknologi canggih dengan berbagai kelebihan masing-masing. Di bidang pendidikan, kemajuan ini memicu pergeseran dari sistem pembelajaran konvensional ke pembelajaran berbasis online. Banyak sekolah di Indonesia kini menerapkan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah membawa transformasi signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran. Penggunaan TIK menawarkan berbagai manfaat, termasuk media pembelajaran yang interaktif dan menarik, peningkatan komunikasi serta kolaborasi, dan personalisasi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Selain itu, TIK mendukung pembelajaran jarak jauh dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara yang lebih engaging. Di tingkat sekolah dasar, prinsip penggunaan TIK harus mencakup efektivitas, efisiensi, optimalisasi, daya tarik, dan stimulasi kreativitas untuk memastikan bahwa alat-alat digital memperkaya pengalaman belajar tanpa menambah beban. Implementasi TIK, seperti penggunaan video, aplikasi edukasi, dan alat multimedia lainnya, telah menjadi kebutuhan penting dalam pendidikan modern, memperbaiki kualitas pembelajaran, dan memungkinkan penyampaian materi dengan cara yang lebih

efektif dan relevan. Dengan keterampilan yang tepat, guru dapat memanfaatkan TIK untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan kreatif, memperkuat pendidikan di era digital.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki keterlibatan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar dengan menyediakan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Penerapan TIK memungkinkan materi pelajaran disampaikan dengan cara yang lebih visual dan dinamis, sehingga mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak. TIK juga memperluas akses informasi, mendukung pembelajaran jarak jauh, serta memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik antara guru dan siswa, serta antar siswa itu sendiri.

Dengan menggunakan TIK, pembelajaran dapat dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa, meningkatkan motivasi mereka melalui pembelajaran yang

lebih engaging dan relevan. Prinsip penggunaan TIK di sekolah dasar harus mencakup efektivitas dalam mempermudah akses materi, efisiensi dalam pengelolaan waktu dan biaya, daya tarik dalam membuat pembelajaran menarik, serta optimalisasi dalam menyajikan materi yang terbaru dan modern. Selain itu, TIK juga harus mampu merangsang kreativitas siswa melalui eksplorasi dan ekspresi diri.

Secara keseluruhan, keterlibatan TIK membawa transformasi yang signifikan dalam pendidikan dengan memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dengan keterampilan yang tepat dari guru dalam memanfaatkan TIK, lingkungan belajar dapat menjadi lebih dinamis dan kreatif, memperkuat pendidikan di era digital dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, A., & Fitria, Y. (2023). Transformasi Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Pendas: Jurnal*

- Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5463-5477.
- Hadi, A. F., Az-Zahra, F., & Salsabila, N. (2023). Strategi organisasi pendidikan di tingkat sekolah menengah dalam menghadapi tantangan global. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(1), 178-189.
- Jamun, Y. M., Ntelok, Z. R. E., & Ngalu, R. (2023). Pentingnya Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Pembelajaran Sekolah Dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2149-2158.
- Khatibah, K. (2011). Penelitian Kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 05 (01), 36-39.
- Nasabiyah, S. N., Santika, S. P., Puspita, S. P. I., Kholifah, S. U., Gandhi, S. K., Al Hakim, S., & Malikhah, N. (2024). Peran Teknologi dan Komunikasi (TIK) Dalam Proses Pembelajaran di MA Miftahul Ulum Kedungpanji. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 351-364.
- Nurdina, H., Martono, T., & Sangka, K. B. (2019). Tantangan dan peluang sekolah menengah kejuruan melalui pendidikan kewirausahaan dalam menghadapi era digital. *Surya Edunomics*, 3(1), 22-34.
- Paramita, W., & Fitria, Y. (2023). PEMANFAATAN TIK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 6152-6160.
- Pardede, O. P. G., & Khairunnisa, K. (2024). Problematika Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(4), 21535-21540.
- Ramadani, A. M., Apris, N. S., Putri, S. A., & Rustini, T. (2024). MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD KELAS AWAL. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(6), 66-77.
- Riyanti, A., Agus, E., Sugito, E., Murthada, M., & Lapasau, M. (2024). Penguasaan Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri: Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3513-3520.
- Sembiring, P. S. M. A., Gultom, F. E., & Debora, M. (2023). The Penerapan Optimalisasi Keterampilan 4C (*Creative Thinking, Critical Thinking And Problem Solving, Communication, Collaboration*) Dalam Pembelajaran *Contextual Oral Language Skillse*. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(3), 391-399.
- Setyowati, E., Nugrahani, A., Surahman, H., & Kinanti, K. P. (2024). PELATIHAN PENGEMBANGAN HARD

- SKILL DAN SOFT SKILL PADA SISWA KELAS X DI SMAN 1 BATU DALAM MENYONGSONG ERA INDUSTRI 5.0. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 2(7), 80-89.
- Simanjuntak, R., Aritonang, C., Simaremare, A., & Angraini, E. S. (2024). Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Interaksi Efektif Dalam Pembelajaran. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(3), 47-53.
- Sukmanasa, E., Anwar, W. S., & Novita, L. (2023). Penerapan keterampilan abad 21 di Kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1).
- Syahlan, M., Hanafi, H., & Padli, P. (2024). Peran teknologi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 380-388.
- Ully, C. S., & Nugraheni, N. (2024). Teknologi Berperan Penting Dalam Pendidikan Lanjutan Khususnya Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(3), 133-141.
- Utomo, R., & Ernawati, F. (2024). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Islam Amanah Ummah Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Wibawa, F. A., & Pritandhari, M. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran era revolusi industri 4.0. In *SNPPM-2 (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Tahun*.